

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Masa Pandemi Covid-19

¹Maela Zulfah*, ²M Muhtar Arifin Sholeh

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author :
maelazulfah@std.unissula.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap individu dan sebagai kunci pembangunan kunci sumber daya manusia. Pendidikan yang akan menentukan kemana bangsa ini akan menyongsong masa depannya . Pandemi Covid-19 ini membuat sejumlah persoalan genting harus segera diatasi dikarenakan menyangkut keberlangsungan dan kualitas pendidikan. Sekolah-sekolah di tutup dan pembelajaran daring dilakukan. Guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang mendukung keberhasilan pembelajaran siswa pada masa pandemi. Salah satu cara dalam meningkatkan kompetensi guru bisa melalui kepala sekolah . karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu disekolahnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang, dengan obyek penelitian kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19. Untuk tercapainya tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menyajikan jenis penelitian secara deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode ; 1) Wawancara; 2) Dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik. Mereka mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan empat kompetensi yang sudah diterapkan oleh pemerintah yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup maksimal. Diantaranya peran sebagai manajer , administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator sudah dilakukan dengan baik.

Kata kunci : Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

Abstract

Education is a basic need of every individual and as a key to key human resource development. Education will determine where this nation will meet its future. The Covid-19 pandemic makes a number of critical problems that must be addressed immediately because they involve the sustainability and quality of education. Schools closed and online learning took place. Teachers need to have certain competencies that support the success of student learning during a pandemic. One way to improve teacher competence can be through the principal. because the principal has a very important role in improving the quality of his school. This research was conducted at SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang, with the object of research being the principal and teachers of Islamic Religious Education. The purpose of this study is to determine the competence of Islamic Religious Education teachers and the role of school principals in increasing the competence of Islamic Religious Education teachers during the Covid-19 pandemic. To achieve these objectives, this study uses a qualitative approach that presents the type of research descriptively, using data collection techniques through methods; 1) Interview; 2) Documentation. The results of the study indicate that 1) the competence of Islamic Religious Education teachers is quite good. They are able to carry out their duties in accordance with the four competencies that have been applied by the government, namely pedagogical, personal, social, and professional competencies. 2) The role of school principals in increasing the competence of Islamic Religious Education teachers is quite maximal. Among them are the roles of manager, administrator, supervisor, leader, innovator and motivator.

Keywords: *Principal, Teacher Competence*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap individu dan sebagai kunci pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan yang akan menentukan kemana bangsa ini akan menyongsong masa depannya. Pandemi Covid-19 ini membuat sejumlah persoalan genting harus segera diatasi dikarenakan menyangkut keberlangsungan dan kualitas pendidikan para peserta didik. Akibat dari adanya pandemi Covid-19 ini, proses pendidikan dan pembelajaran akhirnya harus diubah sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus. Sekolah sekolah ditutup dan pembelajaran daring-pun dilakukan. Hal ini tentu tidak mudah dilaksanakan oleh semua siswa. Dari sisi hasil pembelajarannya, siswa tentu tidak semudah menangkap pembelajaran secara langsung seperti manakala berada disekolah. Diperlukan penguasaan alat pembelajaran, materi pembelajaran dan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pembelajaran melalui daring. Guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang mendukung keberhasilan pembelajaran siswa pada masa pandemi ini (Jajat Sudrajat, 2011).

Guru sebagai penentu keberhasilan dari diadakannya proses pembelajaran yang baru ini haruslah dapat mengubah cara pandangnya dalam belajar. serta dapat membuka peluang untuk mencari dan menemukan dari proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Dalam konteks ini tenaga kependidikan memegang peran penting dan tidak bisa diabaikan, untuk itu berbagai kebijakan pengembangan dan peningkatan kompetensi guru harus senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Dalam upaya menghasilkan sekolah yang berkualitas, banyak faktor yang terlibat didalamnya, salah satu peranan yang sangat menentukan adalah kepala sekolah. Kedudukan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah merupakan tokoh utama yang bertanggung jawab terhadap lancar tidaknya kegiatan proses pendidikan disekolah pada masa pandemi covid 19 (Aminuddin, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, secara akademis mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada masa pandemi covid 19 terkait dengan bagaimana kompetensi guru dan bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di masa pandemi ini.

2. METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit, peneliti meneliti langsung ke lapangan yaitu di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang untuk memperoleh data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekan pada perolehan data asli atau *natural condition*. Aktivitas dalam analisis data yaitu dengan cara mereduksi data atau dengan merangkum dan memilah data yang diperoleh. Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang bagaimana peran kepala sekolah dan bagaimana kompetensi guru yang didapatkan dari lapangan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan

data analisis dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan guru pendidikan agama islam di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang dapat dipaparkan bahwa sebagai orang yang berprofesi menjadi guru harus memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan efektif dan efisien (Jamil Suprihatiningrum, 2014). Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana yang tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu :

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik menuntut guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan. Termasuk langkah-langkah yang diambil guru dalam memperdalam penguasaan bidang studi yang diampunya. Guru juga harus memilih dan memilih serta mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan jenisnya. Selain itu guru yang mengajar di SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang sudah menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran dengan tujuan agar siswa tidak jenuh terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Jadi untuk kemampuan guru dalam memahami perkembangan kognitif siswa, kemampuan dalam mengelola pembelajaran, dan merancang pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran tidak perlu diragukan lagi, maka dari itu guru SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang dalam hal kompetensi pedagogiknya sudah bisa dikatakan kompeten. dibuktikan dari persiapan belajar sampai proses pembelajaran sudah terencanakan dengan baik dan guru telah melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan menjadi guru profesional dalam bidangnya sesuai dengan prosedur kurikulum.

2) Kompetensi Kepribadian

kompetensi kepribadian dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan personal yang harus dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan penampilan, sifat dan tingkah laku dalam menjalankan tugas profesinya. Hal ini disebabkan karena siswa adalah pribadi yang suka meniru apa yang dilihat dari perilaku gurunya. maka dari hasil wawancara, penulis menyatakan bahwa guru SDN Bangetayu Wetan 01 sudah terbekali kepribadian yang mantab serta mampu menjaga harkat dan martabatnya sebagai guru yang menjadi teladan bagi murid-muridnya. Adapun kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru.

3) Kompetensi Sosial

Sesuai dengan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal sosial bisa dikatakan sangat peduli dengan masyarakat sekitar dan semua guru bisa bekerja sama dengan baik terkait kegiatan sosialisasi. Karena guru juga makhluk sosial yang hidupnya selalu berdampingan dengan manusia lainnya jadi guru harus memiliki jiwa sosial yang tinggi, mudah bergaul, dan suka tolong menolong serta membrikan contoh baik terhadap dengan lingkungannya dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Pada intinya kompetensi sosial menuntut guru untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada siapapun.

4) Kompetensi Profesional

Guru yang profesional adalah pendidik yang memiliki potensi akademik, latar pendidikan yang tinggi dan kreatif serta inovatif dalam pembelajaran. Kompetensi guru perlu ditingkatkan untuk mengimbangi dunia pendidikan yang semakin maju. Sesuai dengan hasil wawancara, maka penulis menyatakan bahwa guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang latar pendidikannya sudah S1 semua dan beberapa ada yang sudah tersertifikasi. Jadi bisa dikatakan guru di SDN Bangetayu Wetan 01 sudah memiliki kompetensi profesional guru.

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kepala sekolah mempunyai peran tersendiri dalam memimpin demi memajukan kualitas pendidikan yang ada di lembaga sekolahnya salah satunya yakni meningkatkan kompetensi guru yang mengacu pada diknas. Peran kepala sekolah terdiri dari (E Mulyasa, 2018) :

1) Kepala sekolah sebagai Manajer

Salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah sebagai manajer yaitu mengelola tenaga kependidikan, selain itu kepala sekolah juga melaksanakan kegiatan pengembangan profesi guru. di SDN Bangetayu Wetan 01 kepala sekolah telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Berdasarkan hasil interview, dapat diartikan kepala sekolah sebagai manajer fungsinya yakni menggerakkan para guru. guru akan bekerja secara maksimal apabila ada dukungan dari beberapa faktor salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Menurut penulis kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 sudah melakukan tugasnya sebagai manajer dengan baik dibuktikan dengan adanya kegiatan atau program yang diadakan di sekolah untuk meningkatkan kualitas guru.

2) Kepala Sekolah sebagai Administrator

Sebagai administrator kepala sekolah harus mampu mengelola seluruh administrasi yang ada di sekolah, mulai dari pengelolaan kurikulum, administrasi personalia, administrasi peserta didik, administrasi sarana prasarana sekolah dan administrasi keuangan sekolah. selain mampu mengelola hal tersebut sebaiknya sikap dan perilaku administrator hendaknya bisa membuat guru-guru merasa lebih dihargai dan dihormati kemampuan profesionalnya. Sehingga para guru tidak segan untuk menanyakan dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan tugasnya kepada administrator. Situasi ini akan mempermudah administrator memberi dorongan kepada guru-guru untuk meningkatkan prestasi kerja mereka. berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa administrasi yang ada di SDN Bangetayu Wetan 01 sudah tertata dan terdata dengan rapi. karena kepala sekolah membentuk tim pengelola di masing-masing bagian dan sebagian ada yang sudah tersistem secara online. Dan kepala sekolah juga memiliki sikap yang demokratis.

3) Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah perlu melakukan kegiatan supervisi guna untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. peran kepala sekolah sebagai

supervisor adalah untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrasi lainnya. Kepala sekolah juga mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan baik itu guru ataupun pegawai staf lainnya. yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 dalam melakukan tugasnya sebagai supervisor adalah melakukan kegiatan kunjungan kelas setiap dua bulan sekali atau 3-4 kali dalam satu semester untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran , terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode , media yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara , dapat peneliti katakan bahwa kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang melakukan pengamatan secara langsung dan secara dadakan tidak terjadwal dan tidak diinformasikan terlebih dahulu untuk mengetahui letak kekurangan guru yang sebenarnya. Setelah mengetahui kekurangannya hal itu dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan kinerja atau kemampuan.

4) Kepala Sekolah sebagai Leader

Pemimpin yang efektif itu pemimpin yang mampu mendorong, mempengaruhi dan meningkatkan kualitas kelompoknya. Inisiatif dan kreativitas kepala sekolah adalah fungsi utama untuk memajukan sekolah dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu, menjadi pemimpin harus memiliki sikap yang demokratis ,mengadakan musyawah setiap ingin mengambil keputusan serta menerima saran dan kritik dengan baik.

Dari hasil interview diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN Bangetayu Wetan 01 menggunakan kepemimpinan yang demokratis. Seorang kepala sekolah harus menerapkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi sehingga dapat memberikan arahan dan pengaruh kepada semua anggotanya dalam instansi pendidikan, karena kepala sekolah memiliki potensi sebagai pengendali yang dapat memfasilitasi seluruh kebutuhan yang dibutuhkan sekolah.

5) Kepala Sekolah sebagai Inovator

Sebagai innovator , kepala sekolah diharuskan untuk melakukan pembaruan disekolah agar sekolah lebih maju dan bisa mengikuti perkembangan zaman. Di SDN Bangetayu Wetan 01 Bapak Hery Dwi Utomo S.Pd.,M.SI selaku kepala sekolah telah melakukan berbagai pembaruan dari mulai metode pembelajaran , media dan lingkungan sekolah . tidak berhenti disitu saja , Bapak Hery Dwi Utomo S.Pd.,M.SI masih terus belajar dan berusaha mencari gagasan dan hal-hal baru untuk diterapkan disekolahnya agar sekolah lebih maju dan dapat mengikuti alur dengan seiring perkembangan zaman.

Kepala sekolah yang memiliki ketrampilan konseptual senantiasa menemukan cara atau trik yang dapat digunakan untuk memajukan sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah dapat merencanakan, merumuskan ide-ide cemerlang sehingga sekolah dalam perkembangannya dapat menemukan inovasi-inovasi baru yang tidak hanya bermanfaat bagi sekolahnya, tetapi dapat ditiru oleh sekolah lain. Dari hasil penelitian penulis , berikut adalah beberapa hal yang telah diperbarui oleh kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang , diantaranya pembaruan metode pembelajaran. Kepala sekolah mendorong untuk menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi , kemudian media atau alat pembelajaran kini telah dilengkapi dengan LCD Proyektor disetiap kelas , penataan lingkungan, penghijauan, dan pembuatan taman.

6) Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor , baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan . dari

beberapa faktor tersebut motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor lain kearah keefektifan kerja. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang memotivasi para tenaga pendidik dengan cara dibicarakan langsung saat rapat , kemudian membuat aturan kerja , disiplin, dan pemberian penghargaan .

Dari hasil interview yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki hubungan yang baik dengan para guru . tindakan yang dilakukan diatas oleh kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang secara tidak langsung sudah menjadi motivasi bagi guru dan menjadikan guru merasa lebih diperhatikan sehingga bisa mendorongnya untuk lebih giat dalam meningkatkan kinerjanya. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Kompetensi Guru SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang

Guru SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang dari segi akademik, latar belakang pendidikan, performens, intelegensi (pengetahuan) sudah memenuhi syarat, serta kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan rata-rata sudah tersertifikasi semua. Jadi, Guru SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang sudah bisa dikatakan memenuhi syarat kompetensi , karena sudah mempunyai potensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sebeleum melakuka kegiatan belajar mengajar guru selalu membuat/mempersiapkan RPP (bahan ajar) yang sesuai dengan kurikulum , serta pada saat mengajar guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Secara umum kompetensi Guru SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang sudah cukup baik. Dapat dilihat dari segi pedagogik para gurunya memahami cara dalam pengelolaan proses pembelajaran di kelas serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur kurikulum. Dapat dilihat dari segi kepribadiannya, guru SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang cukup aktif, disiplin, dan tepat waktu kehadirannya. Dari segi kemampuan bersosialisasi, para guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik. Baik sosialisasi dengan siswa , teman seprofesi, ataupun dengan orang tua siswa. Dari segi profesional, para guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang mengajar sesuai dengan keprofesionalan jurusan bidang pendidikannya.

b. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang.

Peran yang dilakukan Kepala Sekolah demi meningkatkan kompetensi guru yang ada di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang sudah terbilang cukup baik. Dimana kepemimpinan kepala sekolah mengutamakan musyawarah mufakat serta membina dan memberi contoh yang baik . beliau juga sudah menerakan kedisiplinan dan bisa membimbing para guru dan karyawan serta memimpin lembaga SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang ini.

Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab yang tinggi . karena keberhasilan sekolah juga menjadi keberhasilan kepala sekolah. Jadi kepala sekolah harus selalu berusaha untuk lebih memajukan dan meningkatkan kualitas

pendidikan. Selain itu ada pula cara yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang antara lain melalui pembinaan disiplin, pemberian motivasi, pelatihan dan pengembangan serta penambahan alat informasi dan teknologi (IT).

Pada masa pandemi seperti ini terkait dengan pengawasan sekolah tetap dilakukan seperti biasa hampir tidak ada perbedaan antara pandemi dan tidak pandemi, hanya saja peraturan dari pemerintah pada masa pandemi ini dibatasi kehadiran guru yaitu 50% guru yang hadir . jadi kita atur jadwal hadir bergiliran antara guru yang WFO dan WFH . walaupun WFH masih tetap terpantau karena wajib membuat laporan. Jadi meskipun dalam kondisi yang seperti ini masih tetap bisa menjalankan perannya sebagai kepala sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu , mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Hery Dwi Utomo S.Pd.,M.Si selaku kepala sekolah SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang yang telah membantu penulis selama penelitian.
3. Ibu Kaspiah S.Pd.I selaku guru PAI di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang yang telah membantu penulis selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arissodik. (2013). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Perpustakaan Kediri*.
- Choirunnisa. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *IAIN Tulung Agung*.
- Juliantoro. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kependidikan dan Syariah*, jurnal.staiba.ac.id.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Saragih. (2008). Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa*, digilib.unimed.ac.id.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional pedoman kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Arruz Media.